

JWI

Bantuan Insektisida Hama Wereng dari Dinas Pertanian, Babinsa Koramil 04/Dempet Dampingi Penyemprotan Padi

Agung widodo - DEMAK.JWI.OR.ID

Feb 7, 2025 - 09:59



DEMAK - Babinsa Koramil 04/Dempet Kodim 0716/Demak Serda Andre Lesmana bersama Camat Dempet, Kades Brakas, POPT, PPL Kecamatan Dempet melaksanakan pendampingan Poktan dalam penyemprotan hama wereng di sawah desa Brakas, Kecamatan Dempet, Kamis (06/02/25).

Penyemprotan insektisida hama wereng tersebut merupakan bantuan dari Dinas Pertanian yang disalurkan oleh Petugas Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kecamatan Dempet kepada Kelompok Tani (Poktan) Desa Brakas.

Camat Dempet Sarkawi menyampaikan bahwa insektisida untuk hama wereng itu merupakan bantuan dari Dinas Pertanian sebagai bagian dari program dukungan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas pertanian di wilayah, salah satunya di wilayah Kecamatan Dempet.

"Dengan penggunaan insektisida bantuan Dinas Pertanian ini, diharapkan hasil panen para petani dapat meningkat, sekaligus mengurangi kerugian akibat serangan hama wereng," ujarnya.

Petugas Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) Kecamatan Dempet, Yunus menjelaskan, insektisida yang dibagikan itu dirancang untuk membantu petani dalam membasmi hama pada berbagai jenis tanaman, termasuk padi, kedelai, kentang, kelapa sawit, kakao, jagung, dan kacang hijau. Dimana sebelum penyerahan bantuan insektisida, dilakukan verifikasi dan validasi terlebih dahulu.

"Kami berharap, dengan bantuan insektisida ini dapat meringankan beban petani dalam hal pengendalian OPT Pada Tanaman Padi khusus penggerek batang padi dan tanaman padi yang dibudidayakan tidak mengalami penurunan produksi," jelasnya.

Sementara itu, Babinsa Serda Andre Lesmana menambahkan, bahwa kehadiran berbagai pihak dalam proses penyemprotan di Desa Brakas menunjukkan kerja sama yang baik antara instansi pemerintah, aparat, dan masyarakat dalam mendorong pengelolaan pertanian yang lebih baik.

"Kehadiran kami sebagai bentuk kerjasama dalam mendorong pengelolaan pertanian yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan hasil yang maksimal," tukasnya. (Pendim0716).